

BIMBINGAN BELAJAR
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

LEMBIMJAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:

JUNI 16 = 21 = 27 = 30

MENERIMA SISWA BARU
TAHUN AJARAN
2022/2023

SIAP LEBIH DINI
PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP

**NAIK KELAS MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA**



www.neutron.co.id



KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 21 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



**PALANG
MERAH
INDONESIA**

**Stok
Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	65	44	126	61
PMI Sleman (0274) 869909	110	106	45	34
PMI Bantul (0274) 2810022	59	94	160	7
PMI Kulonprogo (0274) 773244	48	37	69	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	60	79	102	30

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 21 Juni 2022



POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

HARGA PANGAN DI PASARAN ALAMI KENAIKAN Segera Benahi Rantai Pasokan

YOGYA (KR) - Kenaikan harga pangan dan energi yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir telah menimbulkan keresahan di masyarakat. Adanya kondisi itu telah menimbulkan pertanyaan besar masyarakat di tengah ekonomi yang baru pulih dari pandemi Covid-19. Untuk itu pemerintah perlu segera mencari solusi yang cepat dan tepat supaya kenaikan harga tersebut bisa kembali stabil.

"Pemerintah dituntut segera menormalkan kembali harga kebutuhan pokok dengan menambah suplai pangan. Karena jika hal tersebut sampai gagal dilakukan, masyarakat akan semakin terhimpit,

pasalnya daya beli mereka menjadi kian turun. Apabila keadaan ini berlangsung lama dan tidak segera ditangani dengan serius, kemungkinan terjadinya krisis ekonomi bisa saja terjadi," kata pengamat

ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Senin (20/6).

Widarta mengatakan, kebijakan pemerintah seperti operasi pasar untuk stabilisasi harga kebutuhan pokok masih cukup efektif untuk menekan harga bahan makanan tidak terlampaui tinggi. Meski demikian, hal terpenting yang harus dilakukan adalah membenahi rantai pasokan, agar barang yang di-

butuhkan masyarakat tetap tersedia di pasar.

Tentunya semua itu akan bisa diwujudkan dengan baik apabila ada komitmen dan keseriusan dari semua pihak. Jangan sampai kondisi itu dibiarkan berlarut-larut yang menjadikan beban masyarakat semakin bertambah.

"Adanya kelangkaan pangan termasuk sayur-mayur salah satu penyebabnya adalah rantai pasokan yang kurang memadai." terang Widarta. **(Ria)-d**

ASPD SD NEGERI GODEAN 1 Ranking 1 di Kapanewon Godean

SLEMAN (KR) - SD Negeri Godean 1, Sleman, kembali meraih prestasi. Dari hasil Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD), SDN Godean 1 menempati Ranking 1 di Kapanewon Godean dengan nilai rata-rata 227,58.

"Alhamdulillah, kita bersyukur atas capaian ini. Semoga anak-anak terus berprestasi, dan para lulusan SDN Godean 1 dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tetap menjaga nama harum almamater," ujar Kepala SDN Godean 1



KR-Istimewa

Lulusan SDN Godean 1 bersama kasek dan guru.

Jumadi SPd SD, pada Wisuda dan Penyerahan Kembali Siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022, Sabtu (18/6).

Menurut Jumadi didampingi Ketua Panitia Retno Dewi Sayekti, ujian diikuti

64 siswa semua dinyatakan lulus 100 persen. Nilai ASPD Tertinggi I-III diraih Rifqi Sa'ad Ramadhan dengan nilai 284,57, Hanum Amariska Dinar (283,43) dan Briliant Joselinda (283,43). **(San)-d**

10 Wisudawan MTsN 10 Terima Penghargaan

SLEMAN (KR)- Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 10 Sleman mewisuda 128 siswa yang telah menyelesaikan pendidikan menengah pertamanya, Sabtu (18/6). Sebanyak 10 wisudawan berprestasi, berbakat dan berkarakter memperoleh penghargaan dari madrasah.

Kepala MTsN 10 Sleman Etyk Nurhayati mengatakan, 3 siswa menerima penghargaan berdasar capaian terbaik nilai ASPD atas nama Muhammad Izzudin Yusuf, Laila Nurhasanah dan Kayla Ozora Himmatana. Tiga siswa menerima penghargaan capaian terbaik nilai ijazah atas nama Muhamamd Izzudin Yusuf, Nurhidayah Dwi Ratnawati Aulia Putri Ramadhani. Sementara 4 siswa berbakat dan berkarakter yang menerima penghargaan khusus atas nama Muhammad Azka Maulana Ul Haq, Akrimah Khairunnisa, Aisyah Khalila Putri Zahfa dan Nizar Izdihariya Ilmi.

Ety Nurahyati mengemukakan, madrasahnyanya berusaha mengembangkan kemampuan siswanya di bidang akademik, bakat dan karakter. **(No)-d**

PANGGUNG

Zara: Kami Tak Pernah Terpisahkan



KR-Istimewa

Zara dan kakaknya, alm Eril.

MENINGGALNYA anak pertama Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Emmeril Khan Mumtadz mendapat perhatian banyak publik. Banyak yang mengisahkan kedekatan antarmereka. Termasuk antara Eril dengan adiknya, Camillia Laetitia Azzahra atau yang biasa dipanggil Zara.

Banyak yang menaruh rasa simpati kepada Zara. Lantaran ia menyaksikan langsung kakaknya ketika mengalami musibah di Sungai Aare Swiss. Ketika itu, mereka memang sedang berenang bersama. Sebelum akhirnya Eril hanyut terbawa arus.

Sejak kejadian hilangnya Eril, Zara seakan menghilang. Bahkan media sosialnya sempat tidak aktif. Begitu aktif kembali, ia seakan mencurahkan isi hati. Dalam postingannya yang terbaru, perempuan yang baru lulus SMA tersebut menuliskan sebuah pesan

mendalam untuk Eril. Bahkan ia menuliskan jika dirinya dan Eril, ibarat kacang polong yang tidak terpisahkan.

"Kami berdua seperti kacang polong, tak terpisahkan. Meskipun usia kami berjarak 5 tahun, kami masih nyambung satu-sama lain.

Kita ribut, kita saling sayang, kita menertawakan sesuatu yang terjadi di keseharian kita. Kami bersyukur bisa saling berbagi rahasia juga.

Kau selalu menjadi kakak yang keren. Mungkin itu alasan kenapa aku selalu mengikuti langkahmu saat kupikir lagi. Kita sekolah di SMP, SMA dan Universitas yang sama. Kau jadi OSIS dan sie 8, aku juga sama. Semua yang kulakukan itu pasti pernah kau jalani juga. Mungkin itu juga jadi alasan kita begitu erat karena aku selalu meminta saranmu untuk semua hal.

Semakin kita dewasa

semakin banyak hal yang kita bagi dan berbagi saran satu sama lain. Seperti saat kau meminta pendapatku untuk penampilanmu sehari-hari dan begitupun aku, bagaimana kau bertanya soal parfum yang cocok untukmu dan aku juga sama, dan bertanya apakah aku keren hari ini? Aku pun demikian.

Bahkan saat kau punya gaji, kau tak pernah lupa sekalipun untuk menraktirku jajanan kaki lima dan sebaliknya.

Setelah semuanya, aku merasa belum cukup mengucapkan terima kasih padamu. Jadi, terimakasih A Eril atas semua yang kau lakukan untukku. Maaf jika aku belum bisa jadi adik yang baik tapi aku berjanji suatu saat nanti aku akan membuatmu bangga.

Aku selalu sayang dan rindu padamu kakakku tercinta.

Beristirahatlah dengan tenang di surga dan tungguku aku di sana.

Aku akan menemuimu lagi.

Zara," tulisnya dalam bahasa Inggris.

Tak lupa, ia memposting beberapa foto kebersamaannya dengan sang kakak. Mulai dari kecil hingga sudah dewasa.

Postingan Zara tersebut langsung mendapatkan respons dari netizen. Sebagian besar memberikan dukungan kepada Zahra. Seperti "Ku kiriman peluk hangat untukmu," "Tetap nikmati hari-hari dengan senyum indahmu ya nak...buat abangmu," "Aer mata bleber lagi baca ini," dan yang lain. **(Awh)-d**

Sumanto Minta Kesejahteraan Petani Ditingkatkan



Ketahanan pangan lewat produksi pertanian menjadi sorotan utama kalangan anggota DPRD Jawa Tengah, khususnya Komisi E. Apalagi saat ini masih banyak produksi pertanian dalam negeri yang kurang mendapat perhatian. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan tingkat kese-

jahteraan para petani yang cukup memprihatinkan.

Hal ini diungkapkan oleh Ketua Komisi B DPRD Jawa Tengah Sumanto, saat dianglog Newsline yang disiarkan secara langsung di salah satu televisi nasional di Jakarta, Rabu (15/6). Sumanto menyebut adanya tren penurunan profesi petani. Jika sebelumnya jumlah petani di Jawa Tengah sebanyak 60 persen persen dari jumlah penduduk, kini turun menjadi 20 persen.

Tidak hanya itu, penghasilan petani juga masih jauh di bawah Upah Minimum Regional (UMR). Karena kondisi tersebut menjadikan masyarakat pedesaan, khususnya golongan muda lebih memilih menjadi buruh pa-

brik yang tingkat kesejahteraannya lebih terjamin daripada menjadi petani.

Sumanto dari Fraksi PDI Perjuangan DPRD Jawa Tengah ini berharap pengelolaan hasil pertanian juga harus memperhatikan soal harga pasar, terutama beras. Hal ini menyangkut sektor ketahanan pangan yang belakangan menjadi sorotan pemerintah pusat.

"Masyarakat Jawa Tengah yang berprofesi sebagai petani hanya berkisar 3.5 juta jiwa, dengan rata-rata usia 40 tahun ke atas. Sedangkan usia produktif (20-40 tahun) lebih memilih menjadi buruh pabrik karena upah yang didapat lebih menjanjikan. Berdasarkan fakta upah, penghasilan



KR-Budiono

Sumanto

petani masih jauh di bawah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Keadaan tersebut masih diperparah dengan harga beras lokal yang cenderung fluktuatif dan jauh dibawah harga pasar yang bersaing dengan beras import," tutur Sumanto.

Dorong Petani Milenial

Melihat kondisi yang tidak berpihak kepada para petani tersebut, Komisi E DPRD Jawa Tengah berupaya mencari celah untuk meningkatkan kualitas pertanian sektor pangan melalui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) untuk penguatan balai pertanian, perkebunan dan peternakan.

Di samping itu, Komisi E bersama dinas terkait juga menggandeng perguruan ti-

nggi yang bergerak dalam bidang serupa untuk mengupayakan adanya teknologi pertanian yang mumpuni, sehingga bisa menarik minat masyarakat generasi milenial dan generasi Z agar mau terjun di dunia agraria.

"Di Jateng ada 35 kabupaten kota dengan luasan lahan mencapai 2,4 juta hektare. Jika tidak ada gerakan yang menjanjikan dari pemerintah, dikhawatirkan lahan tersebut akan menga-

lami menurun akibat adanya alih fungsi lahan.

Selain itu minat masyarakat generasi muda terhadap sektor pertanian perlahan akan menghilang," tutur Sumanto.

Bersama dinas terkait dan mitra dewan, Komisi E DPRD Jawa Tengah sedang menyusun Raperda peningkatan balai, dengan harapan nantinya bisa memfasilitasi masyarakat lewat pemberian bibit dan pelatihan pe-

ngelolaan secara baik.

Selain itu juga akan didukung lewat kebijakan harga beras lokal untuk mengimbangi harga beras import, namun dengan kualitas jauh lebih baik.

Lewat edukasi bersama dengan dinas terkait memberi gambaran ke generasi milenial dan z bahwa profesi petani juga cukup menjanjikan dan bisa sejahtera. **(Bdi-Anif Maghfiroh)**



Ketua Komisi B DPRD Jawa Tengah Sumanto, saat dialog Newsline.

Foto-Humas